

Sosialisasi Peran Plasma Konvalesen dan Vaksinasi COVID-19 dalam Penurunan Jumlah Kasus, Penyembuhan, dan Ketahanan Masyarakat

Nursalam^{1a*}, Tintin Sukartini^{1b}, Erna Dwi Wahyuni^{1c}, Diah Priyantini^{2d}, Dluha Mafula^{2e}, Misutarno^{3f}

¹ Dosen Universitas Airlangga, Fakultas Kampus C Unair Jl Mulyorejo, Surabaya dan 60115, Indonesia

² Mahasiswa Magister Universitas Airlangga, Fakultas Kampus C Unair Jl Mulyorejo, Surabaya dan 60115, Indonesia

³ Mahasiswa Doktor Universitas Airlangga, Fakultas Kampus C Unair Jl Mulyorejo, Surabaya dan 60115, Indonesia

^a nursalam@fkp.unair.ac.id*; ^b tintin-s@fkp.unair.ac.id; ^c erna-d-w@fkp.unair.ac.id; ^d diah.priyantini-2019@fkp.unair.ac.id; ^e dluha.mafula-13@fkp.unair.ac.id; ^f misutarno-2020@fkp.unair.ac.id

* corresponding author

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Artikel history: Tanggal Diterima: Tanggal Revisi: Diterima: Publikasi:</p> <p>Kata Kunci: Vaksin Covid-19 Plasma Konvalesen Terapi Penyembuhan Ketahanan Masyarakat</p>	<p>Terapi plasma konvalesen dan vaksin Covid-19 merupakan beberapa modalitas terapi yang penting dalam pengendalian pandemi Covid-19, bersama dengan upaya kesehatan lainnya. Terapi dapat menurunkan jumlah kasus, meningkatkan penyembuhan dan ketahanan masyarakat, sehingga hal ini perlu disosialisasikan kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang peran plasma konvalesen dan vaksin Covid-19 dalam menurunkan jumlah kasus, penyembuhan, dan ketahanan masyarakat. Edukasi ini diberikan kepada 98 peserta dengan rincian 46 ODHA dan 52 mahasiswa STIKes Utama Abdi Husada Tulungagung dengan metode ceramah dan diskusi, serta menggunakan media PowerPoint dan flyer. Hasil kegiatan ini meningkatkan pengetahuan dari kategori baik sebesar 44,9% menjadi 58,2%. Kesimpulannya kegiatan edukasi ini dapat meningkatkan pemahaman peserta mengenai peran plasma konvalesen dan vaksinasi COVID-19 dalam menurunkan jumlah kasus, penyembuhan, dan ketahanan masyarakat.</p>

Copyright (c) 2022 Community Development and Reinforcement Journal

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pandemi penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) adalah masalah kesehatan masyarakat utama di dunia karena perkembangan dan penularan penyakit yang sangat cepat ¹. Pandemi COVID-19 telah berlangsung lebih dari satu tahun di dunia ² dan telah menunjukkan jumlah kasus lebih dari 122 juta orang yang terkonfirmasi positif dan sebanyak 5 juta berasal dari Asia Tenggara ³. Jumlah kasus COVID-19 tertinggi di Asia Tenggara adalah Indonesia, Filipina, dan Singapura. Tingginya pertumbuhan jumlah kasus setiap hari dan sekali mencapai 10.000 kasus baru dalam satu hari membuat Indonesia harus terus memprioritaskan penanganan COVID-19 ⁴. Tingginya jumlah kasus positif COVID-19 membuat berbagai program dilaksanakan di negara-negara Asia Tenggara, terutama di daerah dengan kasus tertinggi ⁵, salah satunya Indonesia.

Pembuatan obat-obatan yang membutuhkan banyak waktu dan tahapan membuat penanganan pandemi masih terfokus pada peningkatan pencegahan, pengobatan dengan meningkatkan kekebalan, dan rehabilitasi pada pasien yang sudah sembuh dari COVID-19 ^{6,7}. Salah satu terapi yang diberikan adalah terapi plasma konvalesen yang memiliki efek baik dalam menyembuhkan dan mengurangi gejala

COVID-19⁸ dan pemberian vaksin. Vaksinasi terhadap COVID-19 merupakan salah satu modalitas penting dalam pengendalian pandemi, bersama dengan upaya kesehatan lainnya. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan vaksinasi dapat dilakukan secara serentak di semua negara^{4,9}. Diharapkan vaksin ini dapat melindungi COVID-19 secara optimal untuk berbagai kelompok, salah satunya adalah kelompok komorbid HIV AIDS¹⁰ sehingga herd immunity dapat tercapai dan memutus penyebaran suatu penyakit dalam suatu populasi¹¹. Namun pencapaian vaksinasi untuk ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) di Tulungagung masih sangat minim¹². Sebagai bentuk dukungan terhadap upaya pemerintah dalam percepatan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 dan juga diseminasi hasil penelitian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan kegiatan penyuluhan tentang peran plasma konvalesen dan vaksinasi COVID-19 di pengurangan jumlah kasus, penyembuhan, dan ketahanan masyarakat. dan terutama pada kelompok rentan dengan komorbiditas HIV AIDS.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya kelompok rentan dengan penyakit penyerta HIV AIDS. Pengetahuan tersebut meliputi pemahaman tentang vaksinasi COVID-19, pentingnya vaksin untuk menciptakan herd immunity agar masyarakat lebih percaya diri dengan vaksin Covid-19. Selain itu, memberikan pemahaman kepada masyarakat agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang vaksinasi COVID-19, salah satunya pemahaman bahwa vaksinasi COVID-19 tidak menggantikan protokol kesehatan, karena vaksin bukanlah obat, sehingga meskipun masyarakat sudah divaksinasi. COVID-19, bukan berarti mereka bisa bebas. Dari virus COVID-19, masyarakat juga perlu disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan virus COVID-19. Selain itu, diharapkan juga dapat meningkatkan pemahaman tentang terapi plasma konvalesen sebagai terapi alternatif dalam menangani pasien COVID-19.

MASALAH

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Wilayah Jawa Timur, dimana dilaporkan Wilayah Jawa Timur menduduki peringkat pertama terbanyak di Pulau Jawa. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menghentikan dan mengendalikan penyebaran virus tersebut, namun masih kurangnya kesadaran masyarakat dan ketidakpatuhan terhadap protokol kesehatan. Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah bekerjasama dengan semua sektor terutama kesehatan masih membutuhkan banyak perhatian, kesiapsiagaan tenaga kesehatan dan masyarakat dalam menghadapi COVID-19 di pulau Jawa terus ditingkatkan dan masih menjadi andalan. perhatian. Kabupaten Tulungagung dipilih karena Tulungagung merupakan daerah yang beberapa tahun terakhir tim belajar dan mengabdikan kepada masyarakat. Selain itu, dilaporkan capaian vaksinasi untuk ODHA juga minim.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi untuk menyebarkan hasil penelitian kepada kelompok rentan dengan penyakit penyerta HIV AIDS di Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Kegiatan tersebut dilakukan oleh dosen Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Airlangga dengan tim peneliti "Multicenter studies on the Effectiveness of Convalescent Plasma and COVID-19 Vaccination on Reduce Jumlah Kasus, Penyembuhan dan Ketahanan Masyarakat" serta melibatkan mitra kerjasama, yaitu Ketua Komisi Penanggulangan AIDS dan STIKes Utama Abdi Husada Tulungagung. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di kantor AULA Ketua Komisi Penanggulangan AIDS (KPA), Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, pada Minggu, 16 Desember 2021, dan diikuti oleh 98 peserta dengan rincian 46 HIV AIDS dan 52 orang. Mahasiswa STIKes Utama Abdi Husada Tulungagung. Adapun rincian kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1) Pembukaan dan motivasi diberikan oleh Ketua Pengabdian kepada Masyarakat Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons) dan Ketua Dewan Pengurus Daerah (DPD) PPNI Kabupaten Tulungagung Sukanto, S.Pd, S.Kep, Ns, M.Kep.

2) Pemberian edukasi/penyuluhan tentang plasma konvalesen dan vaksinasi COVID-19 untuk menurunkan jumlah kasus, pemulihan, dan ketahanan masyarakat

Pada tahap ini, peserta pengabdian masyarakat diberikan informasi tentang konsep covid-19, plasma konvalesen, dan vaksin covid-19. Edukasi diberikan dengan metode ceramah dan diskusi, disertai dengan media flyer dan powerpoint.

Sebelum penyuluhan diberikan, peserta pengabdian masyarakat diuji pengetahuan terkait plasma konvalesen dan vaksin covid-19 melalui pre-test. Evaluasi terkait keberhasilan pendidikan yang telah diberikan dilakukan melalui post-test menggunakan angket, angket disusun dengan mengacu pada konsep plasma konvalesen dan vaksin covid-19. Pengetahuan peserta berkategori baik dengan skor 76-100, cukup dengan skor 56-75, dan kategori kurang dengan skor 55.

HASIL DAN DISKUSI

Ada 98 peserta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan angket untuk menggali aspek pengetahuan terkait plasma konvalesen (pemahaman, dan vaksin covid-19 dari peserta. Angket diberikan sebelum dan sesudah kegiatan (pre and post test). peserta pengabdian masyarakat dapat dilihat pada Tabel 1, dan hasil evaluasi tingkat pengetahuan peserta dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1 Karakteristik Mata Pelajaran

Pendidikan	remaja akhir (%)	Awal masa dewasa (%)	Dewasa akhir (%)	Paruh baya (%)	total (%)
SD	2.04	1.02	8.16	1.02	12,24
SMP	2.04	2.04	9.18	3.06	16,33
SMA	57.14	4.08	3.06	4.08	68,57
Akademi/Sarjana		1.02	1.02	1.02	3,06
total	61,2	8.16	21.43	9.18	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik sebagian besar peserta (61,2%) berada pada usia remaja akhir (17-25 tahun), dan sebagian besar (68,57%) memiliki tingkat pendidikan SLTA.

Table 2 Evaluasi Tingkat Pengetahuan Mata Pelajaran

Pengetahuan	Pre-test		Post-test	
	f	%	f	%
Kurang	18	18.4	13	13,3
Sedang	36	36.7	28	28,6

Pengetahuan	Pre-test		Post-test	
	f	%	f	%
Baik	44	44,9	57	58,2
Total	98	100	98	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil penilaian pengetahuan tentang plasma konvalesen dan vaksin covid-19 sebelum kegiatan (pre-test) hampir separuh (44,9%) baik, dan masih ada kategori kurang dengan persentase 18,4 %. Sedangkan setelah kegiatan terjadi peningkatan pengetahuan peserta dimana kategori baik meningkat menjadi 58,2% dan kategori kurang menurun menjadi 13,3%. Baik pengetahuan tentang pengertian vaksin, peserta yang dapat memvaksinasi, dan juga manfaat vaksin, sedangkan pengetahuan yang masih kurang dari sebagian kecil peserta tentang konsep plasma konvalesen khususnya dalam hal pendonor plasma konvalesen. makan / adil.

Terapi plasma konvalesen menjadi harapan pasien Covid-19 di dunia. Sejauh ini, belum ada obat yang terbukti aman dan efektif untuk mengobati COVID-19. Menurut data Mayo Clinic, orang yang sudah sembuh dari Covid-19 mengandung antibodi ¹³. Antibodi adalah molekul yang telah mengenali dan dapat melawan patogen, seperti virus, yang menyebabkan penyakit. Cara ini diharapkan dapat membantu daya tahan tubuh pasien untuk melawan virus dengan lebih efisien ¹⁴. Terapi pemberian plasma darah juga diklaim mampu mencegah komplikasi dari infeksi Covid-19. Oleh karena itu, para ahli kesehatan berharap agar mereka yang telah sembuh dari Covid-19 dapat mendonorkan darahnya untuk menekan angka kematian akibat infeksi virus ini ¹⁵. Manfaat plasma konvensional penting untuk disosialisasikan kepada masyarakat agar pemahaman masyarakat meningkat.

Edukasi tentang peran plasma konvalesen dan vaksinasi COVID-19 dalam menurunkan jumlah kasus, penyembuhan dan ketahanan masyarakat, dan khususnya pada kelompok rentan dengan komorbid HIV AIDS dapat meningkatkan pengetahuan peserta, meningkatkan pengetahuan peserta mengenai definisi plasma konvalesen, persyaratan pendonor plasma dan manfaat plasma kovalen, pemahaman tentang vaksin, peserta yang dapat divaksinasi dan juga manfaat vaksin. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan ini adalah pemilihan metode yang tepat. Metode dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran ¹⁶. Metode yang digunakan selama penyuluhan adalah ceramah dan diskusi. Ceramah adalah pidato seseorang di depan banyak pendengar, tentang suatu hal, ilmu pengetahuan, dan sebagainya ¹⁷. Metode ceramah dalam pendidikan dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut: 1. Metode ceramah merupakan metode yang murah dan mudah dilakukan serta tidak memerlukan berbagai setting tempat. Tempat pelaksanaan yang berada di aula menjadikan metode ceramah sebagai metode yang paling memungkinkan untuk dilaksanakan mengingat fasilitas yang sangat terbatas jika dibandingkan dengan tempat belajar/sekolah; 2. Metode ceramah tidak memerlukan organisasi yang rumit dalam pelaksanaannya, dan 3. Tingkat pendidikan peserta yang berbeda ¹⁶. Peserta pengabdian masyarakat ini dengan berbagai pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi.

Metode ceramah adalah dengan cara menyajikan materi melalui narasi lisan atau penjelasan langsung kepada kelompok, kelompok peserta, dengan metode ceramah ini pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan dapat tersampaikan dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai, berdasarkan ini materi dapat diterima lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan. Perkuliahan memiliki kekurangan salah satunya jika perkuliahan tidak disertai dengan demonstrasi yang dapat mengakibatkan verbalisme

¹⁶ sehingga untuk memperbaiki kekurangan tersebut metode ceramah ini dipadukan dengan diskusi dua arah, diharapkan dengan diskusi pemahaman peserta dan penyuluh bisa sama. Kegiatan ini dilakukan secara interaktif dimana responden diajak untuk berkomunikasi secara dua arah sehingga responden memiliki kesempatan untuk menggali lebih dalam informasi yang diterima sehingga banyak menggunakan indera penglihatan dan pendengarannya ¹⁸. Metode ceramah dan diskusi ini dilengkapi dengan media powerpoint dan flyer, media ini terdapat informasi dan gambar yang informatif, dimana pemilihan media yang kreatif dan inovatif membuat materi yang disajikan tidak monoton, tidak membosankan sehingga transfer ilmu menjadi lebih baik ¹⁹. Keunggulan dari masing-masing metode dan media tersebut menjadi salah satu faktor keberhasilan pendidikan ini.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga bekerjasama dengan Ketua KPA dan STIKes Utama Abdi Husada Tulungagung ini dapat meningkatkan pemahaman peserta tentang peran plasma konvalesen dan vaksinasi COVID-19 dalam menurunkan angka tersebut. kasus, penyembuhan dan ketahanan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua LPPM Universitas Airlangga, Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keperawatan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini, serta terima kasih kepada Ketua Komisi Penanggulangan AIDS dan STIKes Utama Abdi Husada Tulungagung yang telah memberikan izin, kesempatan, dan fasilitas. untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini. Akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada teman-teman ODHA dan mahasiswa STIKes Utama Abdi Husada Tulungagung yang telah bersedia menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kobayashi, T., Jung, S., Linton, N. M., Kinoshita, R., Hayashi, K., Miyama, T., ... Nishiura H. Communicating the Risk of Death from Novel Coronavirus Disease (COVID-19). *Journal of Clinical Medicine*, 9(2), 580. *J Clin Med*. 2020;9(2):580.
2. Qiu J, Shen B, Zhao M, Wang Z, Xie B, Xu Y. A nationwide survey of psychological distress among Chinese people in the COVID-19 epidemic: implications and policy recommendations. *Gen Psychiatry*. 2020;33(2):e100213. doi:10.1136/gpsych-2020-100213
3. Nursalam N, Sukartini T, Priyantini D, Mafula D, Efendi F. Risk Factors For Psychological Impact And Social Stigma Among People Facing Covid-19: A Systematic Review'. *Syst Rev Pharm*. 2020;11(6):1022-1028.
4. Wang Y, Di Y, Ye J, Wei W. Study on the public psychological states and its related factors during the outbreak of coronavirus disease 2019 (COVID-19) in some

- regions of China. *Psychol Health Med.* 2021;26(1):13-22. doi:10.1080/13548506.2020.1746817
5. Fofana NK, Latif F, Sarfraz S, Bilal, Bashir MF, Komal B. Fear and agony of the pandemic leading to stress and mental illness: An emerging crisis in the novel coronavirus (COVID-19) outbreak. *Psychiatry Res.* 2020;291:113230. doi:10.1016/j.psychres.2020.113230
 6. Jung S, Akhmetzhanov AR, Hayashi K, et al. Real-Time Estimation of the Risk of Death from Novel Coronavirus (COVID-19) Infection: Inference Using Exported Cases. *J Clin Med.* 2020;9(2). doi:10.3390/jcm9020523
 7. Carroll N, Sadowski A, Laila A, et al. The Impact of COVID-19 on Health Behavior, Stress, Financial and Food Security among Middle to High Income Canadian Families with Young Children. *Nutrients.* 2020;12(8). doi:10.3390/nu12082352
 8. Zar HJ, Dawa J, Fischer GB, Castro-Rodriguez JA. Challenges of COVID-19 in children in low- and middle-income countries. *Paediatr Respir Rev.* 2020;35:70-74. doi:10.1016/j.prrv.2020.06.016
 9. Wang Y, Ma S, Yang C, et al. Acute psychological effects of Coronavirus Disease 2019 outbreak among healthcare workers in China: a cross-sectional study. *Transl Psychiatry.* 2020;10(1):348. doi:10.1038/s41398-020-01031-w
 10. Aditama TY. *Covid-19 Dalam Tulisan Prof Tjandra Jilid 2.* 2nd ed. (Sampurno OD, ed.). Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan; 2021.
 11. Syamaidzar S. *Review Vaksin Covid-19.*; 2020.
 12. Yohanes D. *Capaian Vaksinasi Masih Minim, Unair Dorong Penjangkauan Vaksinasi ODHA Di Tulungagung.*; 2021.
 13. Liu C-Y, Yang Y-Z, Zhang X-M, et al. The prevalence and influencing factors in anxiety in medical workers fighting COVID-19 in China: a cross-sectional survey. *Epidemiol Infect.* 2020;148:e98-e98. doi:10.1017/S0950268820001107
 14. Bernard Stoecklin S, Rolland P, Silue Y, et al. First cases of coronavirus disease 2019 (COVID-19) in France: surveillance, investigations and control measures, January 2020. *Euro Surveill Bull Eur sur les Mal Transm = Eur Commun Dis Bull.* 2020;25(6). doi:10.2807/1560-7917.ES.2020.25.6.2000094
 15. Ying Y, Ruan L, Kong F, Zhu B, Ji Y, Lou Z. Mental health status among family members of health care workers in Ningbo, China, during the coronavirus disease 2019 (COVID-19) outbreak: a cross-sectional study. *BMC Psychiatry.* 2020;20(1):379. doi:10.1186/s12888-020-02784-w
 16. Helmi J. PENERAPAN KONSEP SILBERMAN DALAM METODE CERAMAH PADA PEMBELAJARAN PAI. *Al-Ishlah J Pendidik.* 2016;8(2):221-245. doi:https://doi.org/10.35445/alishlah.v8i2.20
 17. Nursalam. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Salemba Medika; 2011.
 18. Wijayanti T, Isnani T, Kesuma AP. Pengaruh Penyuluhan (Ceramah dengan Power Point) terhadap Pengetahuan tentang Leptospirosis di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang Jawa Tengah. *Balaba J Litbang Pengendali Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara.* 2016;12(1):39-46. doi:10.22435/blb.v12i1.4621.39-46
 19. Suhertusi B, Nurjasmie E. Artikel Penelitian Pengaruh Media Promosi Kesehatan tentang ASI Eksklusif terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Padang Tahun 2014. 2015;4(1):17-22.